

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Sukabakti merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Wilayah ini terus berkembang dengan dinamika sosial dan ekonomi yang beragam. Kecamatan Curug memiliki luas wilayah sebesar 27,41 km² yang terbagi menjadi tujuh desa/kelurahan, yaitu Kelurahan Kadu Jaya, Kelurahan Kadu, Kelurahan Binong, Kelurahan Sukabakti, Kelurahan Cukanggalih, Kelurahan Curug Wetan, dan Kelurahan Curug Kulon. Di antara ketujuh wilayah tersebut, Kelurahan Curug Kulon berperan sebagai pusat aktivitas publik di Kecamatan Curug. Secara keseluruhan, Kecamatan Curug memiliki jumlah penduduk sebanyak 207.906 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 7.585 jiwa per km².

Berdasarkan data terbaru, Kelurahan Sukabakti memiliki jumlah penduduk sebanyak 19.433 jiwa yang tersebar dalam 4.438 kepala keluarga. Dari aspek pendidikan, mayoritas penduduk telah menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SLTA/ sederajat, sementara sebagian lainnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Sukabakti cukup baik dan memiliki potensi untuk mendukung perkembangan berbagai sektor, termasuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat setempat.



Gambar 2.1 Lokasi Toko Lapédo BUNnda

Lokasi Lapedo BUNda berada di ruko yang terletak di Ruko Prima Aryana, Karawaci, Tangerang. Lokasi UMKM ini cukup mudah ditemukan karena berada di kawasan yang ramai dan memiliki akses yang baik bagi masyarakat sekitar maupun pelanggan dari luar wilayah. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan sekitar lokasi usaha terlihat tertata dengan baik serta didukung oleh aktivitas perdagangan yang cukup aktif. Keberadaan UMKM di area tersebut memberikan peluang yang baik untuk menjangkau konsumen secara langsung. Selain itu, lokasi yang strategis juga mendukung kegiatan operasional usaha, baik dalam proses produksi, distribusi, maupun pemasaran produk kepada pelanggan. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha Lapedo BUNda dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

2.1.1 Profil Desa

Sebagai data pendukung dalam pelaksanaan Community Engagement Program, informasi mengenai profil serta kondisi sosial ekonomi Kelurahan Sukabakti sebagai lokasi kegiatan disajikan dalam bentuk data kuantitatif. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik wilayah, kondisi kependudukan, tingkat pendidikan, serta aspek sosial ekonomi masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam memahami kebutuhan dan potensi masyarakat setempat sehingga program yang dilaksanakan dapat lebih relevan dan tepat sasaran. Diambil dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang yang diterbitkan pada tahun 2018, berikut adalah data yang penulis dapatkan:

Tabel 2.1 Profil Kelurahan Sukabakti

1.	Nama Kelurahan	:	Kelurahan Sukabakti
2.	Jumlah warga	:	19.433 jiwa Laki-laki : 10.028 Perempuan : 9.405
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.438
4.	Jenis Pekerjaan	:	- Pekerja kantoran : 11 - Anggota Limnas : 50 - Dokter : 1

			- Bidan : 4
5.	Agama	:	- Islam (90,24%) - Kristen (4,91%) - Katolik (2.10%)
6.	Luas wilayah	:	3,12 km ²
7.	Jumlah RT	:	45
8.	Jumlah RW	:	19

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi wilayah serta karakteristik masyarakat sasaran pada UMKM mitra dianalisis berdasarkan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mendukung pengembangan usaha serta pelaksanaan program yang dirancang. Adapun uraian mengenai potensi tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Potensi Kelurahan Sukabakti

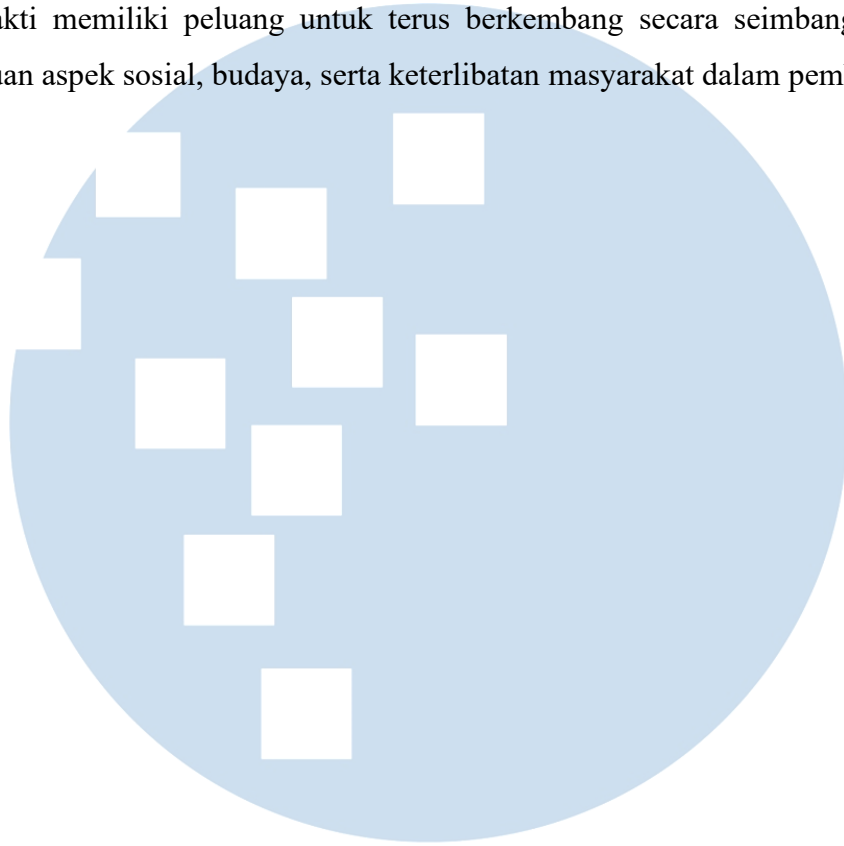
Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Ruko ini dipenuhi oleh pedagang yang membuka UMKM juga, sehingga untuk bisnis dalam sektor makanan dan barang barang lain cukup untuk di pencaharian utama dan sampingan
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat Sukabakti dikenal memiliki sikap yang cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, khususnya dalam pembangunan wilayah. Partisipasi mereka dalam musyawarah pembangunan kelurahan memungkinkan berbagai fasilitas umum dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Pesatnya pembangunan infrastruktur di Sukabakti mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, namun hal ini juga bisa menimbulkan tantangan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, pihak pengembang serta masyarakat guna memastikan pembangunan.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman sosial dan budaya yang dimiliki masyarakat menjadi salah satu potensi. 2. Kondisi infrastruktur yang terus mengalami perkembangan dan cukup merata. 3. Tingginya tingkat toleransi antarwarga, menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif bagi pembangunan. 4. Banyaknya pelaku UMKM yang beroperasi di sekitar kawasan ruko menunjukkan potensi ekonomi lokal yang aktif dan berpeluang untuk terus berkembang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan usaha masih menjadi tantangan dalam pengembangan UMKM. 2. Pengelolaan lingkungan dan ruang hijau menghadapi tekanan akibat perkembangan pembangunan yang terus meningkat. 3. Sebagian UMKM masih menghadapi kendala dalam memperluas jangkauan pasar dan

	meningkatkan daya saing usaha.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Sukabakti memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata yang mengedepankan potensi sosial dan budaya masyarakat setempat. 2. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan dapat mendukung percepatan penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan. 3. Dukungan aktif masyarakat terhadap perkembangan UMKM berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Sukabakti memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang mengangkat nilai-nilai sosial dan budaya lokal. 2. Tingginya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan menjadi faktor pendukung dalam percepatan penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan. 3. Peran aktif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mendukung perkembangan UMKM dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Sukabakti memiliki masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan budaya serta didukung oleh perkembangan infrastruktur yang relatif merata di wilayah tersebut. Keberagaman ini menjadi potensi penting dalam mendorong dinamika sosial dan perkembangan wilayah. Meskipun demikian, Kelurahan Sukabakti juga menghadapi beberapa tantangan, seperti tingginya tingkat pengangguran dan keberlanjutan operasional sebagian UMKM yang masih perlu diperkuat. Di sisi lain, potensi pengembangan wisata sosial budaya, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan musyawarah, serta keberadaan berbagai lembaga

yang melayani masyarakat menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung perkembangan wilayah. Dengan berbagai potensi tersebut, Kelurahan Sukabakti memiliki peluang untuk terus berkembang secara seimbang melalui kemajuan aspek sosial, budaya, serta keterlibatan masyarakat dalam pembangunan daerah.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA